BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) sebelumnya dikenal sebagai STT Telkom yang merupakan sekolah tinggi pertama yang mengkhususkan diri dalam program studi Indonesia dibidang Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK). IT Telkom diproyeksikan untuk mempersiapkan para ahli di bidang TIK, Bisnis yang terampil dan berwawasan luas, dalam menanggapi tuntutan industry TIK yang berkembang pesat. Pada awal berdirinya, kampus STT Telkom tersebar di tiga lokasi,yaitu Kampus -1 di Jalan Soekarno Hatta, Kampus-2 di Jalan Hilir Gegerkalong, dan Kampus-3 terletak di Jalan Haji Hasan Mustafa Penhollow. Pada tahun 1993, STT Telkom memiliki kampus sendiri di Jalan Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu Bandung (Lokasi saat ini) dan Kampus STT Telkom diresmikan pada 24 maret 1994 oleh presiden Soeharto. Menempati lahan seluas 48 hektar. Pada 20 November 2007 STT Telkom meningkatkan bentuk organisasi menjadi Telkom, Dalam proses penggabungan ke Universitas Telkom pada 2013, IT Telkom bertransformasi menjadi Fakultas Teknik (FT) atau Telkom Engineering School (TES). Selanjutnya, pada tahun 2014 Fakultas Teknik berkembang menjadi empat fakultas, yaitu Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI) dan Fakultas Informatika (FIF) dan Fakultas Ilmu Terapan (FIT).

Pada awalnya, Program Studi Teknik Fisika diwadahi di dalam Fakultas sains melalui surat keputusan Yayasan Pendidikan Telkom nomor 20/SDM-02/YPT 2009 pada tanggal 30 Januari 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Institut Teknologi Telkom. Seiring dengan perubahan Institut Teknologi Telkom menjadi Universitas Telkom bersama 3 (tiga) perguruan tinggi lainnya dibawah Yayasan Pendidikan Telkom, maka Program Studi S1 Teknik Fisika berada dibawah Departemen Sains pada Fakultas Teknik, melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Telkom nomor 494/DGA-02/YPT/2013 pada tanggal 21 Agustus 2013 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Telkom serta Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Telkom nomor 707/DGA-02/YPT/2013 pada tanggal 27 September 2013 tentang Kebijakan SDM Pasca Transformasi Organisasi Universitas Telkom dan Masa Transisi

Hal ini kemudian berubah kembali, Program Studi S1 Teknik Fisika menjadi berada dibawah Fakultas Teknik Elektro melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Telkom nomor 0205/00/DGA-02/YPT/2014 pada tanggal 28 maret 2014 tentang Revisi Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom nomor 707/DGA-02/YPT/2013 pada tanggal 27 September 2013 tentang Kebijakan SDM Pasca Transformasi Oraganisasi Universitas Telkom dan Masa Transisi.

Fakultas Teknik Elektro:

1. Program Studi Teknik Telekomunikasi
2. Program Studi Teknik Elektro
3. Program Studi Teknik Fisika
4. Program Studi Sistem Komputer

Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi

   Menjadi fakultas berstandar internasional yang berperan aktif dalam pengembangan pendidikan, riset, dan entrepreneur di bidang teknik elektro dan teknik fisika, berbasis teknologi informasi.

B. Misi

a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berstandar internasional di bidang teknik fisika berbasis teknologi informasi

b. Menyelenggarakan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan hasil-hasil riset berstandar internasional di bidang teknik elektro dan fisika

c. Menyelenggarakan program entrepreneurship berbasis teknologi bidang teknik elektro dan teknik fisika dikalangan sitivas akademika untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.

d. Mengembangkan sumberdaya untuk mencapai tujuan keunggulan dalam pendidikan, riset dan entrepreneurship

C. Tujuan:

a. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan

b. Menghasilkan lulusan berintegritas tinggi yang kompeten dibidang teknik elektro dan teknik fisika dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan interasional

c. Menghasilkan karya atau produk inovasi yang diakui secara internasional dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

d. Menghasilkan entrepreneur berbasis teknologi elektro dan teknik fisika dari kalangan sitivas akademika Fakultas Teknik Elektro.

1.1.1 Gambaran Program Studi Teknik Telekomunikasi

Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi adalah Program salah satu program studi dibawah Fakultas Teknik Elektro yang mempelajari rekayasa dibidang Telekomunikasi. Ruang lingkup meliputi aspek-aspek yang terkait dengan teknologi, protocol, layanan, desain dan teknik pengiriman infomari broadband. Prodi Teknik Telekomunikasi mendapatkan akreditas “A” dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) yang berlaku selama 4 tahun dari 2014 hingga 2018.

Visi Program Studi Teknik Telekomunikasi:

“Menjadi Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi berstandar internasional yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu dan teknologi telekomunikasi khususnya wireless communication”

Misi Program Studi Teknik Telekomunikasi:

1. Menyelenggarakan pendidikan unggulan dan berstandar internasional

2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi telekomunikasi khususnya wireless communication yang diakui secara internasional
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi telekomunikasi untuk peradaban bangsa dan masyarakat internasional

Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu berkarya dan berkontribusi secara professional pada kemajuan bidang telekomunikasi berkompetisi dibidang teknologi komunikasi dan informasi, mampu belajar mandiri dan berkesinambungan serta mampu memanfaatkan potensi diri untuk mengembangkan diri pada potensi lingkungan hingga tingkat internasional.
2. Menghasilkan kurikulum berstandar internasional yang memenuhi kriteria akreditas nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan karya ilmiah berkualitas internasional yang dipublikasi pada media bereputasi dan terindeks.
4. Menghasilkan kerjasama penelitian dengan institusi akademis dan non akademis baik didalam maupun luar negeri.
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat luas hingga tingkat internasional agar tercipta kesejahteraan masyarakat.
6. Menghasilkan kerjasama pengabdian masyarakat dengan institusi akademis dan non akademis didalam maupun luar negeri.

1.1.2 Gambar Program Studi Teknik Elektro

Program Studi Teknik Elektro merupakan program studi dibawah naungan Fakultas Teknik Elektro yang meliputi bidang keahlian elektronika, control dan biomedis Sejak tahun 2016 Program Studi Teknik Elektro berakreditas A berdasarkan Keputusan BAN-PT berlaku hingga 13 oktober 2021

Visi Program Studi Teknik Elektro:

“Menjadi program studi berstandar internasional dan menghasilkan sarjana berkeahlian Sistem Elektronika, Sistem Kendali, atau Teknik Biomedika”

Misi Program Studi Teknik Elektro:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sistem elektronika, sistem kendali, atau teknik biomedika.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan teknik biomedika yang diakui secara internasional
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sistem elektronika, sistem kendali, dan teknik biomedika untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Tujuan Program Studi Teknik Elektro:

1. Program studi yang berstandar internasional.
2. Lulusan yang berintegritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
3. Budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan dikalangan sitivas akademik.
4. Karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi.
5. Peran aktif program studi dalam tata kelola fakultas dan universitas serta dalam tata kelola pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun internasional

1.1.3 Gambaran Program Studi Sistem Komputer

Program Studi Sistem Komputer dimulai bulan Agustus 2007. Program sistem computer terbentuk berdasarkan program studi sarjana teknik telekomunikasi peminatan teknik computer dari kurikulum 2004 sampai dengan kurikulum tahun ajaran 2015-2016. Untuk pertama kali dilakukan proses akreditas atas program studi sistem computer. Berdasarkan SK BAN-PT tahun 2011, Prodi Sistem computer mendapatkan akreditas “C” dengan point 274 dan pada tahun 2016 dilakukan akreditas kembali sehingga status “B” dengan masa berlaku sampai dengan 17 juli 2021.

Visi Program Studi Sistem Komputer:

“Menjadi Program Studi S1 berstandar internasional, berperan aktif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang sistem computer berbasis teknologi informasi dan komunikasi”

Misi Program Studi Sistem Komputer:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berstandar internasional untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu dan teknologi computer.
2. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi computer, serta berkerjasama dengan industry/institusi, guna meningkatkan dan kemajuan masyarakat.
3. Mengembangkan dan membina jejaring dengan perguruan tinggi dan industry terkemuka dalam dan luar negeri dalam rangka kerjasama pendidikan dan penelitian.
4. Mengembangkan sumberdaya untuk mencapai keunggulan dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.1.4 Gambaran Program Studi Teknik Fisika

Program Studi Teknik Fisika adalah dalam rekayasa intrumentasi dan control, rekayasa energy, rekayasa fisika bangunan, dan rekayasa material. Namun penekanan diatas juga tidak lepas dari fokus Universitas Telkom dibidang teknologi infomasi dan komunikasi. Program studi teknik fisika mendapatkan akreditas "B" sejak tahun 2014 dan akreditas provisional IABEE pada tahun 2018.

Visi Program Studi Teknik Fisika:

"Menjadi program studi teknik fisika berstandar internasional yang berperan aktif dalam pengembangan, pendidikan, riset, dan entrepreneur dibidang keteknikfisikaan yang berbasis teknologi informasi"

Misi Program Studi Teknik Fisika:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berstandar internasional dibidang teknik fisika berbasis teknologi informasi
2. Menyelenggarakan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan hasil riset-riset berstandar internasional dibidang teknik fisika.
3. Menyelenggarakan program entrepreneurship dikalangan sivitas akademika yang berbasis teknologi dibidang teknik fisika.
4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi dan industry terkemuka dalam dan luar negeri dalam rangka kerjasama pendidikan, riset, dan entrepreneurship

5. Mengembangkan sumberdaya untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan riset, dan entrepreneurship dibidang teknik fisika.

Populasi dari jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Elektro yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Telkom tahun 2016 seperti pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Mahasiswa yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom

No	Program Studi	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Telekomunikasi	5	454
2	Teknik Elektro	3	292
3	Sistem Komputer	5	237
4	Teknik Fisika	7	52
Total			1035

(Sumber: Staff Pengelolah Perkuliahan Dasar dan Umum (PPDU) angkatan 2016 Telkom Univeristy) diakses 12 februari 2020

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pengangguran menjadi permasalahan yang tidak terselesaikan di Indonesia. Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Salah satu penyebabnya jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan populasi penduduk yang semakin meningkat, Dimana tingkat pengangguran di Indonesia terbilang besar kurangnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan, Pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi tapi tidak diikuti oleh lapangan kerja, maka akan memperparah tingkat pengangguran.

Badan Pusat Statistik mengungkapkan, pada tahun 2019 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran sebesar 7,05 juta orang pada agustus 2017 dari agustus 2018 sebesar 7,00 juta orang. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, kenaikkan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja.

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019	Perubahan 1 Tahun (Ags 2018-Ags 2019)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen
Penduduk Usia Kerja	186,01	189,10	192,08	194,78	197,91	3,13	1,61
Angkatan Kerja	122,38	125,44	128,06	131,01	133,56	2,55	1,95
Bekerja	114,82	118,41	121,02	124,01	126,51	2,50	2,02
Pengangguran	7,56	7,03	7,04	7,00	7,05	0,05	0,71
Bukan Angkatan Kerja	63,73	63,66	64,02	63,77	64,35	0,58	0,91
	persen	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28		-0,06
Perkotaan	7,31	6,60	6,79	6,45	6,31		-0,14
Perdesaan	4,93	4,51	4,01	4,04	3,99		-0,05
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,76	66,34	66,67	67,26	67,49		0,23
Laki-laki	82,71	81,97	82,51	82,69	83,13		0,44
Perempuan	48,87	50,77	50,89	51,88	51,89		0,01

Gambar 1.1

Data Angkatan kerja, Penduduk Berkerja dan Pengangguran Tahun 2015-2019

(Sumber:www.bps.go.id/tpt-2019 diakses pada 22 maret 2020)

Dari data pada Gambar 1.5 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya berfluktuatif. Tetapi data terakhir Agustus 2019 menunjukkan pengangguran mengalami peningkatan sebesar 7,05 juta.

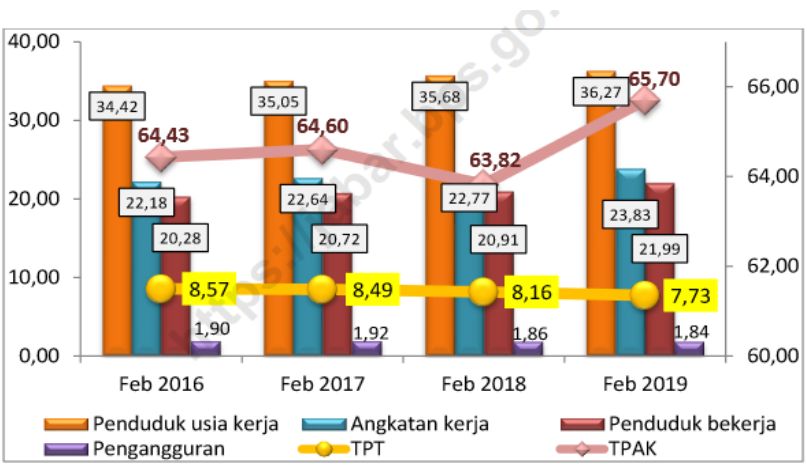

Gambar 1.2

Tingkat Partipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat 2016-2019

(Sumber: https://jabar.bps.go.id/ diakses pada tanggal 22 maret 2020)

Fakta lain Dari data pada gambar 1.6 dapat dilihat Peningkatan jumlah angkatan kerja yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan jumlah penduduk usia kerja menjadi factor penyebab dalam naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada Februari 2018, Tingkat Partipasi Kerja (TPAK) Jawa Barat sebesar 63,82 persen, naik sebesar 1,88 persen menjadi 65,70 persen pada Februari 2019. Penduduk yang berkerja di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan setahun terakhir. Pada Februari 2019 penduduk yang berkerja sebanyak 21,99 juta orang, bertambah sekitar 1,08 juta orang dibanding keadaan Febuari 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan 0,43 persen dari 8,16 persen pada februari 2018 menjadi 7,73 persen. Walapun mengalami penurun namun angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat yang tertinggi secara nasional. Jauh diatas angka Tingkat nasional (5,01 persen).

KUR, merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Untuk menciptakan pemerataan ekonomi itu tidak ad acara lain, selain harus memberdayakan dan memperkuat lembaga koperasi. Kita menyiapkan KUR (kredit usaha rakyat) dengan bunga rendah, yaitu Sembilan persen. Bahkan, tahun depan akan turun lagi menjadi tujuh persen. Langkah Strategis ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Ekonomi itu tidak ad acara lain, selain harus memberdayakan dan memperkuat lembaga koperasi. Dengan meningkatkan jumlah wirausaha, jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia akan menurun. Apabila wirausaha kuat akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan, di mana kesenjangan ekonomi berkeadilan, dimana kesenjangan ekonomi akan tergerus. (Kompasiana.com, 2018)

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guna mengatasi masalah pengangguran ialah dengan menciptakan wirausaha. Karena wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran yang terjadi saat saat ini. Pasalnya menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian disuatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia (Himawan, 2013).

Penelitian lain berpendapat bahwa seseorang wirausaha sangat beperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, Entrepreneur sebagai individu maupun melalui perusahaannya sudah melakukan sesuatu inovatif secara kreatif merubah stuktur pasar yang ada. Pendidikan Entrepreneur di amerika serikat yang telah berhasil yaitu Perguruan Tinggi

Massachustte Institute Technology (MIT) menurut Refaldi dalam Sultan (2017). Merubah arah kebijakan dari High Learning Institute and Research University menjadi Entrepreneurial Univeristy dengan proses selama 16 tahun yang menghasilkan 4 ribu perusahaan, menyerap 1,1 juta tenaga kerja dan omset 232 miliar dolar pertahun (Kuswara,2012).

Akan tetapi, dalam memulai menjadi wirausaha terdapat banyak hambatan yang akan dihadapi. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya faktor psikologis seperti: menghindari risiko, ketakukan akan kegagalan, menghindari tingkat stress dan intensitas kerja yang tinggi dan faktor lain seperti kekurangan hubungan social dan permodalan (Himawan, 2013).

Pernyataan tersebut diperkuat, hampir semua orang mengurungkan niatnya untuk memulai sebuah usaha karena takut dalam menghadapi risiko kegagalan. Mereka menginginkan cara instan untuk meraih kesuksesan tanpa modal usaha yang cukup besar. Keadaan inilah sering menurunkan motivasi para pemula, sehingga mereka memilih mundur teratur dan mengubur dalam-dalam keinginan mereka untuk menjadi seorang pengusaha sukses situs Bisnisukm.com (2015).

Menurut Suryana (2013:39) terdapat enam nilai dari pendidikan kewirausahaan antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian menghadapi risiko, berorientasi ke masa depan, kepemimpinan dan keorisinilan dari produk. Menurut penelitian keenam ini tersebut dijadikan sebagai dimensi dari pendidikan kewirausahaan.

Strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satu dengan menerepkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan yang harus ditempuh, khususnya di perguruan tinggi. Penerapan mata kuliah dimaksudkan untuk menambahkan wawasan mahasiswa terhadap dunia wirausaha serta memotivasi dan merubah pola pikir (*Mindset*) mereka untuk ikut terlibat dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan yang tangguh, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian. Pengangguran dan kurangnya minat dalam berwirausaha menjadi auto kritik terhadap peran dari perguruan tinggi. Akan tetapi penguruan tinggi memiliki peran yang besar dan memiliki peluang dalam menanamkan sikap mental berwirausaha sehingga lulusannya tidak hanya ahli pada suatu bidang akademik namun juga mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda. (Kompasiana.com, 2017)

Harapan terdapat munculnya *entrepreneur* dari kalangan mahasiswa fakultas teknik ini mahasiswa dituntut memiliki jiwa berwirausaha khususnya yang akan terjun menjadi *technopreneur* solusi yang relevan untuk diwujudkan karena tingginya jumlah pengangguran dikalangan alumni penguruan tinggi ditakutkan akan terus meningkat, jika lembaga pendidikan tinggi tidak melakukan upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dibidangnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan didunia usaha yang berbasis teknologi. Selain itu ada pergeseran sekarang lulusan pada fakultas teknik elektro tidak hanya di industry telekomunikasi, Sumber daya dan energy, manufaktur akan tetapi banyak mahasiswa yang menjadi *technopreneur*. Begitu besarnya peran kewirausahaan terutama yang berbasis teknologi dalam rangka mengurangi pengangguran maka keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang sekaligus menjalankan perannya sebagai agen pembaharu (*agen of change)* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dibidang teknologi atau *Technopreneur*.

Fakta lain menunjukkan perkembangan *technopreneur* Indonesia baru memiliki wirausaha sebanyak 1,65 persen dari populasi jumlah penduduk dan diperkirakan hanya sekitar 0,43 persen berbasis teknologi jumlah tersebut masih terlalu kecil bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga Indonesia lainnya artinya ekonomi yang digerakkan dari teknologi masih sangat rendah. Apabila dibandingkan dengan negara singapura 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,5. (m.merdeka.com, 2016),

Universitas Telkom mempunyai 4 fakultas teknik yang terdiri dari fakultas elektro, fakultas rekayasa industri, fakultas informatika, dan fakultas ilmu terapan telah menerapkan Pendidikan kewirausahaan/Mata Kuliah Kewirausahaan dalam kurikulum 2016 yang mewajibkan seluruh mahasiswa menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu 2 sks . Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha. Mata kuliah yang berupa teori pembelajaran diberikan didalam kelas supaya mahasiswa mempunyai bekal sebelum terjun menjadi wirausaha, Praktik yang diberikan melalui kegiatan berupa tugas menciptakan suatu produk yang dikelola dengan mahasiswa secara kelompok. Adapun program “Wrap” artinya semua mahasiswa nantinya akan memilih program seperti entrepreneurship, Intership dan Researchship. Selain itu Universitas Telkom memiliki Bandung Techno Park (BTP) merupakan jembatan antara institusi pendidikan

bidang ICT dan energy dengan dunia industry dan wadah untuk riset, inovasi dan inkubasi bisnis industry digital.

Mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* setelah lulus dibidang teknologi atau *technopreneur*. Berdasarkan hasil Pra Survey sebanyak 40 responden masing-masing 10 orang terdiri dari mahasiswa teknik dari empat fakultas yaitu Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Informatika, Fakultas Rekayasa Industri, dan Fakultas Ilmu Terapan yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan dalam penelitian menentukan objek yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Pra-Kuesioner

No	Pertanyaan	Fakultas	Ya	Jumlah	Tidak	Jumlah
1	Apakah memiliki rencana memulai usaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan	Informatika	70%	7	30%	3
		Rekayasa Industri	60%	6	40%	4
		Ilmu terapan	70%	7	30%	3
		Teknik Elektro	40%	4	60%	6
2	Apakah setelah lulus memilih menjadi wirausaha.	Informatika	70%	7	30%	3
		Rekayasa Industri	60%	6	40%	4
		Ilmu Terapan	70%	7	30%	3
		Teknik Elektro	40%	4	60%	6

.*Sumber :* Data hasil olahan penulis

Berdasarkan tabel 1.2 yang mana didapatkan dari hasil sebaran kuesioner yang dilakukan kepada fakultas informatika, fakultas rekayasa industry, fakultas ilmu terapan dan fakultas teknik elektro yang tidak memiliki rencana memulai usaha setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan tertinggi adalah fakultas elektro dengan nilai persentasi sebesar 60% dan tidak tertarik untuk berwirausaha dengan nilai persentasi 60%. Hal ini disebabkan karena modal dalam berwirausaha, hanya ingin menuntaskan mata kuliah, kurang percaya diri dalam berwirausaha, belum berani mengambil resiko, pendapatan tidak menentu, keuntungan tidak stabil, mencari pengalaman didunia kerja. Faktanya fakultas teknik elektro memiliki visi dan misi dalam menciptakan wirausaha terutama dibidang teknologi atau *technopreneur* faktanya menunjukkan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Berdasarkan data pada PPDU, mahasiswa Fakultas Teknik Elektro yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan sebanyak 1032 Dinyatakan Lulus yaitu satu semester dan dua sks. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016 telah menerima mata kuliah Kewirausahaan sebagai awal mahasiswa yang ingin menjadi seorang pebisnis setelah menyelesaikan perkuliahan di Sarjana Stara 1 ini. Namun faktanya, mahasiswa yang tidak berminat menjadi pengusaha jumlahnya sangat besar.

Menurut Rahmi (2015) Mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambahkan pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi softskill maupun hardskill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Pada penelitian oleh ramadhani (2017) tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Materi yang disampaikan memiliki peran besar bagi mahasiswa karena dengan diberikan materi-materi yang baru maka wawasan mahasiswa akan bertambah. Selain itu, cara penyampaian materi yang baik akan menimbulkan pemahaman yang men dalam bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menguasai pembelajaran yang telah diberikan. Menurut Wiyadi dan Rochmania (2016), Mata Kuliah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Semakin banyak materi tentang kewirausahaan tentu akan meningkatkan minat dalam berwirausaha. Berdasarkan observasi pembelajaran mata kuliah

kewirausahaan yang diberikan 2 sks belum cukup dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha mahasiswa tersebut.

Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2016 sebagai objek penelitian. Dengan alasan memilih angkatan 2016 karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Diharapkan nantinya setelah mahasiswa mendapatkan dan menguasai ilmu dalam mata kuliah timbulnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu mahasiswa angkatan 2016 akan menyelesaikan pendidikan dari Univeristas Telkom pada tahun 2020. Sehingga mahasiswa tersebut akan menentukan rencana kedepannya setelah lulus dari Universitas Telkom.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui minat berwsirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom. Apakah mahasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, mencari karir di pekerjaan, atau berwirausaha. Dengan pemberian mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa Fakultas Teknik Elektro menjadi wirausaha setelah lulus. Oleh karena itu, peneliti perlu lebih lanjut meneliti tentang mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Fenomena ini yang menjadi latar belakang penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016"

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana mata kuliah kewirausahaan di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016 ?
2. Bagaimana minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016?
3. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, mata tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui mata kuliah kewirausahaan di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016
2. Mengetahui minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016
3. Mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat bewirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.3 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi di dalam entrepreneur. Serta dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penguasaan keilmuan dalam mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha.

1.5.4 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan, mahasiswa yang telah lulus dan menguasai ilmu dalam mata kuliah kewirausahaan untuk fakultas teknik elektro Univeristas Telkom dapat menciptakan usaha sendiri dan lapangan pekerjaan.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016, Univerisitas Telkom Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung, Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir bertujuan memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian skripsi ini, adapun sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Di dalam bab ini juga akan diuraikan beberapa pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian serta ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, variable operasional, skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, teknik analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan identifikasi masalah serta tujuan penelian. Dalam pembahasan hasil pengolahan data, cakupan penelitian dan batasan penelitian serta benang merah interpretasi harus tampak jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan hasil analisis data dalam kaitannya dengan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Kesimpulan penelitian ditulis secara berurutan sesuai masalah dan pertanyan penelitian.